

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan disajikan yang kemudian dibahas dalam bab pembahasan temuan (analisis), peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik pemotongan berat timbangan dalam jual beli cengkeh kering di Desa Fagudu dikenakan pada saat menimbang cengkeh kering menggunakan wadah karung. Potongan tersebut ialah takaran 50 kg dipotong 2 ons, sedangkan untuk timbangan ukuran 25 kg dipotong 1 ons dan timbangan ukuran 10 kg dipotong 0,5 ons. Potongan ini dilakukan setelah adanya kesepakatan dari pihak pembeli dan penjual. Kesepakatan ini dilakukan dengan kesepakatan dan kesadaran bersama kedua belah pihak memahami bahwa wadah karung yang digunakan menimbang cengkeh kering memiliki berat (massa).
2. Dari sudut pandang Bisnis Islam, praktik pemotongan berat timbangan yang sudah menjadi kebiasaan masyarakat Desa Fagudu ini tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Hal ini karena potongan dilakukan setelah adanya persetujuan atau kerelaan dari kedua belah pihak sehingga tidak ada unsur paksaan didalamnya. Dimana pelaku ekonomi menjalankan aktivitas atau kegiatan perekonomian tanpa adanya tindakan menzalimi orang lain. Selain itu, cara menentukan berat timbangan dalam

jual beli sudah dilakukan dengan jujur dan adil serta tidak ada unsur manipulasi saat menimbang, sehingga sudah memenuhi prinsip dasar ekonomi Islam yaitu keadilan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan sebagai akhir dalam penulisan ini, diantaranya:

1. Khusus peneliti, mudah-mudahan karya ilmiah ini menjadi pedoman untuk menjalin bisnis yang sesuai dengan syariat .
2. Untuk pedagang cengkeh di Desa Fagudu Kabupaten Kepulauan Sula untuk bisa lebih menjelaskan kepada penjual cara penentuan harga cengkeh kering berdasarkan kadar airnya dan kedepannya pedagang masing-masing memiliki alat pengukur kadar air cengkeh.
3. Petani cengkeh di Desa Fagudu Kabupaten Kepulauan Sula diharapkan lebih memperhatikan kebersihan cengkeh yang dijual kepada pedagang, agar tidak tercampur dengan gagang cengkeh. Sehingga kualitas cengkeh di Desa Fagudu dapat mempegaruhi kenaikan harga cengkeh..
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan rumusan masalah yang lebih mendalam terkait pemotongan berat timbangan pada akad jual beli cengkeh kering perspektif Bisnis Islam.